BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai wisata alam berbasis sungai, air terjun dan hutan di Kalimantan Utara, khususnya di Kabupaten Malinau merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia yang potensial untuk dikelola dan dikembangkan. dengan didukung oleh warisan budaya yang kaya yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis budaya lokal (Dayak) yang dituturkan di seluruh bagian wilayah Kabupaten Malinau terkhususnya Destinasi Tane' Olen Setulang. Tidak tertutup pula daya tarik keragaman alam dan budaya asli yang ada di Kabupaten Malinau, dan Kalimantan Utara pada umumnya, akan menjadi daya tarik bagi wisatawan berkunjung apabila mampu dikemas dengan baik dalam suatu event yang memiliki koneksi dengan wisata alam yang ada.

Pada masa Pandemi Tane' Olen Setulang mengalami dampak dari Covid-19 yang menyebabkan Pengelolaan Tene'Olen Setulang yang memiliki tingkat pengelolaan yang sangat baik dengan didukungnya oleh Masyarakat yang menjaga hutan Tane' Olen Setulang tetap pada kondisi yang sangat baik sehingga pengunjung yang datang berkunjung akan puas pada pemandangan alam Tane' Olen Setulang. Namun kurang nya SDM cukup memperngaruhi destinasi Tane'Olen Dalam Pengelolaan Destinasi dengan kondisi pada masa sekarang Tane'Olen pun secara tidak langsung

Mengalami dampak dari Covid-19 Sehingga Penglolaan Desatinasi Tane’ Olen setulang mengalami kendala.

Dengan adanya Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Destinasi Tane’ Olen Berupaya dan Sangat meningkatkan Pengelolaan Destinasi Tane’ Olen dengan membuat beberapa tempat singgah seperti gazebo agar wisatawan tidak berkumpul pada satu titik saja dan destinasi Tane’ Olen mempunyai tempat wisata yang sangat menarik, apalagi wisatawan yang berkunjung perlu membawa kenang-kengan pada saat berwisata ke Tane’ Olen Setulang dengan kesen yang baik, Maka dari itu Perlu upaya dan kerjasama untuk mengoptimalkan pengawasan pada wisatwan tentang kesadaran Adaptasi Kebiasaan Baru di Tane’ Olen Setulang dengan selalu bekerjasama dengan Pemerintahan Daerah dalam Penyampaian dan Sosialisai Tentang standar operesional prosedur tentang Adaptasi Kebiasaan baru.

B. Saran

1. Meningkatkan Promosi di Tane’ Olen Setulang serta jaminan keselamatan dan kenyamanan wisatawan pada masa pandemi.
2. Memberikam pelatihan sosialisasi kepada pemangku industri dalam melayani penjualan dengan ramah dan sopan, cara menarik pelanggan dan cara memasarkan produk pada masa pandemi.
3. Dinas Pariwisata lebih meningkatkat pengarahan tentang SOP kesehatan tentang (CHS) kepada pengelola atau pengurus destinasi Tane’ Olen.

4. Pemerintah Daerah memberikan Perhatian khusus untuk menggarap dan membatu desatinasi Tane’ Olen dalam megelolan fasilitas yang terkendala.
5. Lebih meningkatkan SDM untuk kelanjutan pengelolaan Destinasi Tane’ Olen .

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

AJ Muljadi, M. M. (2019). *Kepariwisataan dan Perjalanan Edisi Revisi*. Rajawali Pers.

Burhanuddin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* jakarta: Rinrka Cipta.

Lexy J. Moleong. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Social: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Ke-2.* Yogyakarta: Erlangga.

Sonny Leksono. (2013). *Penelitian Kualitatiif: dari Metodologi ke Metode.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Setiadi, Nugroho., 2003, *Perilaku Konsumen*: Jakarta: Prenamedia Group.

Sugiyono, M. (2014). Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D cet. *Ke-19, Bandung: Alfabeta*.

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi.

2. Peraturan Pemerintah

Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 *tentang Kepariwisataan.* Jakarta. 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan.

3. Jurnal / Skripsi

Azizah, N. (2020). *Struktur dan Kultur Budaya dalam Keluarga di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Lingkungan Keluarga Kota Bandung*. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, *1*(1), 1-11.

Edwin, G. (2015). Studi Tentang *Pembentukan Desa Setulang Sebagai Desa Wisata Di Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau*. *Jurnal Pemerintahan Integratif*, *3*(1).

Ernawati, Johanes. 2017. *Tane' Olen Setulang Sebuah tradisi konservasi hutan di Desa Setulang, Malinau, Kalimantan Utara.* Manggala Wanabakti Building, Block VII, 6th Floor Jln. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270, Indonesia. Hal 9-12.

Maiwa, I. N., & Amin, R. M. *Pengelolaan Destinasi Wisata oleh Pemerintah Kabupaten Solok Tahun 2014-2015 (Studi Objek Wisata Danau Singkarak)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Muhamad, N. (2020). *Studi Tentang Penataan Dan Pengelolaan Wisata Pantai Gading Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekar Bela Kota Mataram* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).

Pramova, E., Locatelli, B., Mench, A., Marbyanto, E., Kartika, K., & Prihatmaja, H. (2013). *Mengintegrasikan Adaptasi ke dalam REDD+: Dampak Potensial dan Rentabilitas Sosial di Setulang, Kabupaten Malinau, Indonesia* (Vol. 114). CIFOR.

Purmada, D. K., & Hakim, L. (2016). Pengelolaan desa wisata dalam perspektif community based tourism (studi kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *32*(2), 15-22.

Rahmadani, F., & Marbyanto, E. (2010). Hasil Kajian Desa Partisipatif dan Pendampingan Penyusunan Proposal Pengelolaan Hutan Desa di Desa Setulang Kabupaten Malinau. *Kerjasama GIZ Forclime (Forest and Climate Change Programme)–Kementerian Kehutanan RI*.

Setyawan, R. C. (2017). *Analisis Pengelolaan Lingkungan di Destinasi Pariwisata (Studi Kasus pada Pengelolaan Sampah di Kawasan Kompleks Gunung Bromo Tengger)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Sidiyasa, K., & Iwan, R. (2006). *Hutan Desa Setulang dan Sengayan Malinau, Kalimantan Timur: Potensi dan identifikasi langkah-langkah perlindungan dalam rangka pengelolaannya secara lestari.* CIFOR.

Sofyan, L. (2014). Studi Pengelolaan Sampah Hotel Dan Prospek Pengembangannya DiKota Makassar. *Jurnal. Universitas Hasanuddin: Makassar*.

Suprihatin, W. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Wisatawan Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pariwisata di Nusa Tenggara Barat). *BESTARI, 1*(1), 56-66.

Veronika, T. (2020). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Setulang, Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Dhyana Pura).

4. Internet

"Covid-19 Coronaviruses Pandemic." Accessed April 3, 2020. https://www.worldometers.info/coronavirus/. "Covid-19 Indonesia." Accessed April 3, 2020. https://www.covid19.go.id/.(11/02/20)

Kemkes. "Tentang Novel Coronavirus (NCOV)." Last modified 2020. Accessed April 3 ,2020 .https:// www. kemkes.go.id /resources/ download/ infoterkini/ COVID19/TENTANG NOVEL CORONAV IRUS.pdf. (11/02/20)

Model Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Pada Pelaksanaan Program Minapolitan Dan Kearifan Lokal Masyarakat Desa Penataran Kecamatan Nglegok Kabupaten

Blitar. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. http://repository.ub.ac.id/7331/ (11/02/20)

World Health Organization. "Coronavirus." Last modified 2020. Accessed April 3, 2020. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1. (11/02/20)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Permohonan Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281

Telp / fax (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 471/Q.AMPTA/III/2021 Yogyakarta, 25 Maret 2021

Hal : Permohonan Penelitian

KepadaYth.
Kepala Desa Wisata Setulang
Desa Setulang Kecamatan Malinau Selatan Hilir
Kabupaten Malinau

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Desa Wisata Setulang dari tanggal 1 April – 30 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Pariwisata :

Nama Mahasiswa	: Vebby Christiani
No Mahasiswa	: 517100793
Semester	: 8 (delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data Penelitian untuk membuat skripsi.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Priliatno, M.M

Tembusan:
-File

LAMPIRAN 2

Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU
KECAMATAN MALINAU SELATAN HILIR
DESA WISATA SETULANG
Alamat : Jl. Lidung Angan RT.01 Desa Wisata Setulang Kec. Malinau Selatan Hilir (77552)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140/51/KDW-STG/IV/2021

Kepala Desa Wisata Setulang Kecamatan Malinau Selatan Hilir dengan ini memberikan keterangan kepada :

N a m a	: **Vebby Christiani**
NIM	: 517100793
Program Study	: Pariwisata – Strata I
Tujuan	: Melaksanakan penelitian tugas akhir skripsi
Judul Tugas Akhir	: Studi Pengelolaan Destinasi Dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Tane Olen Setulang Kabupoaten Malinau Kalimantan Utara.
Waktu Penelitian	: Tanggal. 01 s.d 30 April 2021

Yang bersangkutan diatas akan melaksanakan penelitian di Desa Wisata Setulang untuk mendapatkan data penulisan Tugas Akhir Skripsi di Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta. Dengan ini kami menyetujui kegiatan penelitian dilaksanakan di Desa Wisata Setulang, untuk itu disampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdr(i) masyarakat Desa Wisata Setulang dapat memberikan data guna untuk mendukung selama proses penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Setulang, 07 April 2021
KEPALA DESA WISATA SETULASNG,

KEPALA DESA WISATA SETULANG

HANSICOV, S.Sos

LAMPIRAN 3

Judul Proposal : Studi Pengelolaan Destinasi dalam Adaptasi Mengadapi Kebiasaan Baru di Tene Olen Setulang Kabupaten Malinau Kalimantan Utara.

Lokasi Penelitian : Desa Wisata Setulang Kabupaten Malinau

Pedoman Wawancara Studi Pengelolaan Destinasi Dalam Menghadapi Kebiasaan Baru Di Tane Olen Setulang

Identifikasi Informan

Hari/Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan Untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan:

1. Apa Pendapat Bapak/Ibu tentan adaptasi Kebiasaan Baru?
2. Bagaimana Potensi Destinasi Tane Olen Setulang dan apa kelebihannya dibandingkan dengan Destinasi Wisata alam yang lain?
3. Program apa saja yang Telah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan lakukan untuk Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang?
4. Sudah atau tidakkah kerjasama antara Pengelola Destinasi dalam Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang pada adaptasi Kebisaan Baru?
5. Bagaimana kondisi akses dari Malinau ke Stulang dan bagaimana kondisi Setulang Menuju ke Destinasi Tane Olen?
6. Apakah Pendemi sangat berpengaruh pada destinasi Tane Olen Setulang?
7. Adakah Pengaruh dari kondisi adaptasi kebiasan baru kepada destinasi Tane Olen Setulang?

8. Upaya apa saja telah dilakukan Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Destinasi Teni Olen Setulang dalan Era New Normal/ adaptasi kebiasaan Baru ?
9. Bagaimana Tingkat Kunjungan Wisatawan selama Pandemi ini ?
10. Apa yang dilakukan Dinas Pariwisata agar Wisatawan tetap merasa aman dan nyaman ketika berwisata di Tane Olen Setulang walaupun dalam masa New Normal?
11. Apa dampak langsung yang di terima oleh Pengelola destinasi Tane Olen Setulang pada masa Pandemi ini?

Pedoman Wawancara Studi Pengelolaan Destinasi Dalam Menghadapi Kebiasaan Baru Di Tane Olen Setulang

Identifikasi Informan

Hari/Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Desa Destinasi Tane Olen Setulang :

1. Apa Pendapat Bapak/Ibu tentan adaptasi Kebiasaan Baru?
2. Bagaimana Potensi Destinasi Tane Olen Setulang dan apa kelebihannya dibandingkan dengan Destinasi Wisata alam yang lain?
3. Program apa saja yang telah dilaksakan untuk Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang?
4. Bagaimana kondisi akses menuju ke Destinasi Tane Olen?
5. Apakah Pendemi sangat berpengaruh pada destinasi Tane Olen Setulang?
6. Adakah Pengaruh dari kondisi adaptasi kebiasan baru kepada destinasi Tane Olen Setulang?
7. Upaya apa saja telah dilakukan untuk Destinasi Teni Olen Setulang dalan Era New Normal/ adaptasi kebiasaan Baru ?
8. Bagaimana Tingkat Kunjungan Wisatawan selama Pandemi ini ?
9. Apa dampak langsung yang di terima oleh destinasi Tane Olen Setulang pada masa Pandemi ini?

Pedoman Wawancara Studi Pengelolaan Destinasi Dalam Menghadapi Kebiasaan Baru Di Tane Olen Setulang

Identifikasi Informan

Hari/Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan Untuk Pengelola Destinasi Tane Olen Setulang:

1. Apa Pendapat Bapak/Ibu tentan adaptasi Kebiasaan Baru?
2. Bagaimana Potensi Destinasi Tane Olen Setulang dan apa kelebihannya dibandingkan dengan Destinasi Wisata alam yang lain?
3. Sudah atau tidakkah kerjasama antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang pada adaptasi Kebisaan Baru?
4. Program apa saja yang Telah Pengelola lakukan untuk Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang?
5. Bagaimana kondisi akses dari Malinau ke Stulang dan bagaimana kondisi Setulang Menuju ke Destinasi Tane Olen?
6. Apakah Pendemi sangat berpengaruh pada destinasi Tane Olen Setulang?
7. Adakah Pengaruh dari kondisi adaptasi kebiasan baru kepada destinasi Tane Olen Setulang?
8. Upaya apa saja telah dilakukan pengurus dalam Pengelolaan Destinasi Teni Olen Setulang di Era New Normal/ adaptasi kebiasaan Baru ?
9. Bagaimana Tingkat Kunjungan Wisatawan selama Pandemi ini ?

10. Apa yang dilakukan Pengelola agar Wisatawan Tetap Merasa aman dan nyaman ketika berwisata di Tane Olen Setulang walaupun dalam masa New Normal?
11. Apa dampak langsung yang di terima oleh Pengelola destinasi Tane Olen Setulang pada masa Pandemi ini?

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 20 April 2021

Nama : Ajang Kahang

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

1. Pertanyaan Untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan:

1. Apa Pendapat Bapak/Ibu tentan adaptasi Kebiasaan Baru?

   Adapatasi kebiasaan Baru di Malinau di Sebut Dengan penerapan pola hidup bersih, aman, sehat dan Produktif dalan meningkatkan produksi atau produktifitas dalam semua bidang termasuk pariwisata, disini masyarakat dibasakan hidup tertib sehat pada masa mandemi, akan menolong masyarakat dalam bidang Pariwisata.

2. Bagaimana Potensi Destinasi Tane Olen Setulang dan apa kelebihannya dibandingkan dengan Destinasi Wisata alam yang lain?

Tane’ Olen berbicara tentang kekayaan Hutan dan alam jadi otomatis kelebihannya boleh di katakana dari system pengelolaannya, karena banyak yang punya hutan adat tapi meraka tidak menbgelola tidak dijaga tidak dirawat atau tidak disertai dengan kegiatan-kegiatan yang menunjang fasilitas, sedangkan Tane’ Olen Memiliki pengurusnya mulai lembaga adat ada kepedulian, dan pengurus yang berada dilapangan dan program-program desa yang menyertai Tane, Olen.

5. Program apa saja yang telah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan lakukan untuk Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang?

   Yang pertama Dinas Pariwisata melakukan pelatihan-pelatihan untuk menunjang keberandaan Tane’ Olen pengelolaan destinasi, beberapa tahap latihan seperti pelatihan pemandu wisata, pelatihan pengelolaan objek wisata kemudian membangun fasilitas penunjangnya seperi jalan setapak, gazebo, jembatan-jembatan penghubung, dan rumah nginap.

6. Sudah atau tidakkah kerjasama antara Pengelola Destinasi dalam Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang pada adaptasi Kebisaan Baru?

   Berkerjasama secara fungsional saja bukan harus ada perjanjian tertulis karena karena menurut tugas, apalagi karena program pemerintah dalam masa pandemi ini mengharuskan semua sektor itu melaksanakan atau mematuhi protokol kesehatan jadi berupa humbauan dan kordinasi dinas pariwisata lakukan untuk Tane’ Olen walau Tane’ Olen Pernah tutup hampir setahun, untuk menghindar jangan sampai peluang virus masuk karena banyaknya wisatawan yang datang, melihan situasi dan kondisi lalu

pengelola destinasi Tane' Olen Setulang buka lagi pada bulan marten dinas Pariwisata harap dengan protocol yang ketat.

7. Bagaimana kondisi akses dari Malinau ke Stulang dan bagaimana kondisi Setulang Menuju ke Destinasi Tane Olen?

   Akses yang paling umum itu lewat jalan darat menggunakan kendaraan roda empat roda dua. Kemudian jalan yang di tempu, sebenarnya jalannya sudah ada aksesnya terhubunglah dari malinau ke Setulang, Setulang ke Tane' Olen nya,hanya situasi jalan nya yang sedang dinas Pariwisata tingkatkan karena ada beberpa titik yang memerlukan perhatian,karena pada saat hujan tidak semua kendaraan bisa lewat.

8. Adakah Pengaruh dari kondisi adaptasi kebiasan baru kepada destinasi Tane Olen Setulang?

   Pasti ada, selama pandemi ini di pastikan tidak ada wisatawan yang datang kesana, kemudian untuk pengelola buka objek wisata Tane' Olen kembali tentu dengan syarat-syarat, bukan hanya Tane' Olen saja tapi Desa Wisata Setulangnya karena Tane' Olen bagian dari Desa Wisata, masyarakat setempat juga semakin memahami jika ada wisatawaan tidak perlu kita harus waspada, waspada dalam arti tidak seperti biasanya sebelum pandemi orang bebas bersalaman mungkin wisatawan datang tidak persalamat lagi,jaga jarak, cuci tangan, kebiasaan-kebiasaan itu yang memberikan pengaruh pada masyarakat ataupun pengelola.

9. Bagaimana Tingkat Kunjungan Wisatawan selama Pandemi ini ?

   Kunjungan selama pandemi otomatis sangat menurun kalaupun ada itu tidak terllau banyak boleh di katakana hampir dratis lebih dari 80% kunjungan tidak ada sama sekali, bahkan ada bulan-bulanya destinasi Tane' Olen nya tutup, tetapi ada saja yang datang ke desa wisata nya tapi itu terbatas.

10. Apa dampak langsung yang di terima oleh Pengelola destinasi Tane Olen Setulang pada masa Pandemi ini?

    Dinas Pariwisata ada pembinaan di onjek wisata Desa wisata khususnya karena dinas Pariwisata ada program-program, dampak yang paling terasa itu dinas Pariwisata kurang dalam terjun ke lapangan tapi komunikasi tetap, dnas pariwisata harapakn pengelola terus berbenah dalam situasi pandemic karena pada saatnya nanti akan kembali lagi,jangan sampai pengelola patah semangat dan Dinas Pariwisata beri terus motifasi dan membatu dalam promosi objek wisata.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 07 April 2021

Nama : Hansicov

Jabatan : Kepala Desa Wisata Setulang

2. Kepala Desa Destinasi Tane' Olen Setulang :

1. Apa Pendapat Bapak/Ibu tentan adaptasi Kebiasaan Baru?

   Adaptasi kebiasaan baru atau new normal pengelola dalam kawasan di Tane' Olen Setulang itu memang sifatnya wajib, melakukan progres pencegahan penyebaran virus karena suka tidak suka, masyarakat akan mebudayakan kehidupan yang baru artinya kita tidak bisa lagi melakukan legiatan yang sebelum nya, karena luar biasa sekali dampak dari Covid-19 ini,sehingga mengharus kan kita membiasakan atau membudayakan kita dengan kebiasaan bari seperti menggukan masker, mencuci tangan dan

jaga jarak. Perlu kita tegaskan pada pengunjung jika ada pengunjung yang tidak menggukan masker pada masuk.

2. Bagaimana Potensi Destinasi Tane Olen Setulang dan apa kelebihannya dibandingkan dengan Destinasi Wisata alam yang lain?

   Kawasan destinasi Tane' Olen ini kelebihan nya tentunya tidak banyak hutan-hutan alami di desa lain dan memiliki pohon yang besar dan menjadi icon di tane olen setulang,dan menurut pengunjung yang datang kayu ini di sebut sebagai kayu 8 terbesar diduni walau belum memilik data valid nya. Tane' olen ini adalah warisan budaya tradisi turun temurunkehidupan dari Tane' Olen Setulang, dan memilik potensi yang besar dan jika dikelola dengan baik akan menjadi potensi yang sangat baik dapat sumber pedapatan Desa begitu pun juga dengan LPHD, dan di dukung dengan SDM dalan mengelola destinasi tane' olen

3. Apa saja penghambat pengelolaan destinasi Tane' Olen Setulang?

   Sampai sejauh ini untuk Penghambat pengelolaan kawasan hutan Tane' Olen pengahambatnya artinya kita masih melihat pengembangan penyebaran Covid-19 ini mencagah karena pengunjung yang datang ke Tane' olen ini kebanyakan adalah wisatawan luar, sehingga menghambat dalam membuka Destinasi Tane' olen secara luas. Dan kurangnya SDM di Tane' Olen Setulang sehingga peran Masyatakat pun karena kebanyak masyarakat asli di sini adalah petani sehingga untuk SDM nya sangat kurang untuk perawatan nya sendiri pun hanya di lakukan oleh pengelola saja dan beberpa anak muda mudi di desa Wisata Setulang.

4. Apakah Pendemi sangat berpengaruh pada destinasi Tane Olen Setulang?

   Sangat berdampak sekali sacara khusus dengan jumlah pengunjung dari luar macanegara tidak bias datang, dan pengelola menutup selama kurang lebih setahun. Sangat berdampak dari sisi pemasukan dan pendapatan ekononi masyarakat yang selama ini menggantung juga dengan destinasi tane' olen.

5. Upaya apa saja telah dilakukan untuk Destinasi Teni Olen Setulang dalan Era New Normal/ adaptasi kebiasaan Baru ?

   Tetap secara berkelanjutan memperomosikan dengan baik malalui sosial media,walaupun dampak dari pamdemi ini sangat mengursnksn tingkat kunjungan, tapi kita tetap promosikan Tan' Olen bagaimna kita merencarakan pengelolaan tane olen ini,dan per 1 april dengan musyawara akhirnya membua destinasi Tane, Olen kembali.

6. Bagaiman kondisi akses menujun destinasi Tane' Olen Setulang?

   Sudah bias dilalui dengan roda empat roda dua, dan untuk kedepannya mungkin meningkat kan akses jalan nya oleh pemerintah dearah kabupaten malinau, karena akses jalan ini sanagat berpengaruh pada kepuasan pengunjung.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 14 april 2021

Nama : Basmairan

Jabatan : Ketua Pokdrwis

3. Pengelola Destinasi Tane Olen Setulang:

1. Apa Pendapat Bapak/Ibu tentan adaptasi Kebiasaan Baru?

   Tentu suatu tantangan yah buat destinasi Tane' Olen dalam hal mengelola destinasi secara khusus karena di dalam mengelola ini kita tidak bias me3ndapatkan sutu pendapat kalau para tamu tidak datang, mau tidak mau kita harus beradpatasi dengan kondisi baru saat ini, terkait dengan tatanan hidup baru ini kita berupaya sebisa mungkin mengkti protokol kesehatan dengan menyiapkan tempat cuci tangan.

2. Bagaimana Potensi Destinasi Tane Olen Setulang dan apa kelebihannya dibandingkan dengan Destinasi Wisata alam yang lain?

Untuk destinasi Tane' Olen Yang kita miliki di Desa Setulng ini Merupakan salah satu destinasi yang memiliki kelebihan secara khusus, mungkin saja ada yang sama seperti Tane' Olen setulang ini namun memilik cerita yang menarik dimana tane olen ini merukapan salah satu bukti kearifan lokal masyarakat setulang miliki bahwa pada kenyataannya dari sejak kehidupan nenek moyang dulu dikampung lama yaitu di long sa'an dimana merka tinggal mereka harus ada kawasan yang di lindungi.

3. Sudah atau tidakkah kerjasama antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang pada adaptasi Kebisaan Baru?

   Tentu dalam hal pembangunan pengelola selalu berkerjasama dengan dinas pariwisata, memuat waja desa setulang sampai seperti ini.

4. Program apa saja yang Telah Pengelola lakukan untuk Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang?

   Yang dilakukan perawatan untuk menjaga desa wisata dan RT juga di masukan dalam program. Di tane olen ini besar potensi yang di kembangkan jadi pengurus melakukan kerja social dan membangun bangun dengan kayu yang sudah reba,dan melakuakn patrol area selama 1 minggu dii hutan.

5. Bagaimana kondisi akses dari Malinau ke Stulang dan bagaimana kondisi Setulang Menuju ke Destinasi Tane Olen?

   yang saat ini bisa lewat darat dengan kendaran mobil dan motor dari malinau ke desa setulang, dan bias ikut sungai bisa. Dan turis lebih senang

dengan berjalan kaki daei setulang ke tane' olen lalu nanti kembali nya naik mobil

6. Apa saja penghambat pengelolaan destinasi Tane' Olen Setulang?

   Tentu salah satu penghambat hampir genap setahum kita menerima kunjungan, pendatang baru saja di bulan april ini pengunjung langsung datang dan rame dan kurang nya SDM pengelola butuh SDM yang cukup untuk mengelola destinasi dan potensi yang di miliki banyak dan kurang SDM.

7. Apakah Pendemi sangat berpengaruh pada destinasi Tane Olen Setulang?

   Harus menjaga ketat kedatangan pengunjung yang datang ke destinasi Tane' olen, dengan selalu mencuci tangan dan menjaga jarak.

8. Upaya apa saja telah dilakukan pengurus dalam Pengelolaan Destinasi Teni Olen Setulang di Era New Normal/ adaptasi kebiasaan Baru ?

   Pengelola mengupayakan protokol kesahatan harus dijalankan semaksimal mungkin. Selalu kita ingatkan dan selalu kita ingatkan menggunakan masker.

9. Bagaimana Tingkat Kunjungan Wisatawan selama Pandemi ini ?

   Kebetulan destinas Tane Olen buka dan langsung rame di kunjungi oleh wisatawan karena memang agenda baru juga, dan kita coba buka pada bulan desember 2020 luar biasa pengunjung local yang datang hampir mencapai 400 orang, karena mengingat pandemi meningat lagi dan destinasi Tane' olen di tutup kembali lagi dan kebali buka pada bulang 1

april 2021 pengunjung yang masuk datang dan turis macanegara pun mulai datang kembali.

10. Apa yang dilakukan Pengelola agar Wisatawan Tetap Merasa aman dan nyaman ketika berwisata di Tane Olen Setulang walaupun dalam masa New Normal?

    Pengelola menyiapkan beberpa petugas yang menjaga di pintu gerbang masuk untuk mengecek suhu dan mengecek apakah wisatawan membawa minum keras atau tidak, pengelola usahakan itu tidak masuk. Karena akan berpengarh pada pengecekkan suhu

11. Apa dampak langsung yang di terima oleh Pengelola destinasi Tane Olen Setulang pada masa Pandemi ini?

    Ada dampak dari homestay tidak ada pendapatan karena setiap homestay dapat bantuan dari pemerintah misalnya pengadaan kipas angina dan perabotan dalam kamar homestay dan selama pandemi tidak di pakai dan artinya pendapatan mengurang,dan pengunjung ke tane’ olen pun tidak ada dan pendapatan pun berkurang.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jumat, 30 april 2021

Nama : Jekson

Jabatan : Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD)

4. **Pengelola Destinasi Tane Olen Setulang:**

1. Apa Pendapat Bapak/Ibu tentang adaptasi Kebiasaan Baru?

   Dengan arahan dari Pemerintah tentang adaptasi kebiasan baru kita tetap melaksakan kegiatan seperti biasa terkait masalah tane' olen di bidang pariwisata, pengelola membuka tane' olen dengan namanya ekowisata tentu dengan memeperhatikan protocol kesehatan.

2. Bagaimana Potensi Destinasi Tane Olen Setulang dan apa kelebihannya dibandingkan dengan Destinasi Wisata alam yang lain?

   Tane' Olen memiliki jangkaun yang lumayan dekat dibandingkan destinasi yang lain, pengelola hanya membuka pemandian dan pengelola akan mengembangkan ada tampilan baru setiap tahunnya tidak hanya

pemandian suatu saat nanti pengelola akan membangu kafe,dan tempat rekreasi lainnya.

3. Sudah atau tidakkah kerjasama antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang pada adaptasi Kebisaan Baru?

   Pengelola berkerjasama dengan dinas pariwisata kabupaten, berkerjasama dalam menyiapkan fasilitas yang ada dan membatu membina SDM terkait Pengelolan.

4. Program apa saja yang Telah Pengelola lakukan untuk Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang?

   Program yang pertama adalah menata, kemudian pepbinaan SDM dan pengurus destinasi tane' olen,dan melakukan aksi wisata. Dan pengelolan menerima kritik dan saran.

5. Apa saja penghambat pengelolaan destinasi Tane' Olen Setulang?

   Terkendala pada internal penguran hambatan yang cukup berat dan eksternal nya hambatan masalah promosi, kemudian terkain masalah anggaran tentang pengembang.

6. Bagaimana kondisi akses dari Malinau ke Setulang dan bagaimana kondisi Setulang Menuju ke Destinasi Tane Olen?

   Dari Malinau ke Setulang relatif baik,naik roda empat dan roda dua, kemudian dari setulang ke Tane' Olen nya relatif baik juga namun pada saat turun hujan semalam harus menunggu jalan nya kering dulu.

7. Adakah Pengaruh dari kondisi adaptasi kebiasan baru kepada destinasi Tane Olen Setulang?

   Tidak ada pengaruhnya karena adanya adaptasi kebiasaan baru masyarakat sudah tau karena pengelola sudah menginstrusikan pengelola membuka destinasi Tane' olen dengan protocol kesehatan.

8. Upaya apa saja telah dilakukan pengurus dalam Pengelolaan Destinasi Teni Olen Setulang di Era New Normal/ adaptasi kebiasaan Baru ?

   Yang sudah pengelola lakukan di mana di gerbang masukan sudah di berikan infomasi tentang protokol kesehatan, menyediakan tempat cuci tangan dan menyiapkan untuk cek suhu, pegelola juga sudah berkomunikasi dengan bagian kepala puskesmas yang akan membatu jika adanya pengujung yang memikili temperature yang tidak normal.

9. Bagaimana Tingkat Kunjungan Wisatawan selama Pandemi ini ?

   Adaanya batasan bebas keluar masuk daerah dan membuat pengunjung mengurang.

10. Apa yang dilakukan Pengelola agar Wisatawan Tetap Merasa aman dan nyaman ketika berwisata di Tane Olen Setulang walaupun dalam masa New Normal?

    Menyarankan pengunjung selalu prokes dan sellau memberikan infomasi.

11. Apa dampak langsung yang di terima oleh Pengelola destinasi Tane Olen Setulang pada masa Pandemi ini?

    Dampak langsung yang di terima oleh Destinasi Tane' Olen setulang adalah kurangnya tingkat kunjungan wisatawan.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu 28 april 2021

Nama : Andrew

Jabatan : pengurus destinasi Tane' Olen

6. Pengelola Destinasi Tane Olen Setulang:

1. Apa Pendapat Bapak/Ibu tentan adaptasi Kebiasaan Baru?

   Tentang adaptasi kebiasan baru kita tetap melaksakan kegiatan seperti biasa terkait masalah tane' olen di bidang pariwisata, pengelola membuka tane' olen dengan namanya ekowisata tentu dengan memeperhatikan protokol kesehatan.

2. Bagaimana Potensi Destinasi Tane Olen Setulang dan apa kelebihannya dibandingkan dengan Destinasi Wisata alam yang lain?

   Hutan Tane' Olen adalah hutan yang alami dan tidak di ganggu oleh tangan manusia. Potensi yang dimiliki adalah meiliki air terjun dan hutan yang masih asri, turid-turis yang hobi berburu akan di ajak oleh pengelola untuk berburu di kawasan destinasi tane' olen

3. Sudah atau tidakkah kerjasama antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang pada adaptasi Kebisaan Baru?

   Sudah ada kerjasama dengan dinas pariwisata, contohnya dari dinas Pariwwisata sempat datang menganjurkan kita membuat tempat cuci tangan dan cek suhu.

4. Program apa saja yang Telah Pengelola lakukan untuk Pengelolaan Destinasi Tane Olen Setulang?

   Infrasruktur penyediaan barang untuk berwisata dan membuat villa untuk pengunjung yang ingin menginap.

5. Bagaimana kondisi akses dari Malinau ke Stulang dan bagaimana kondisi Setulang Menuju ke Destinasi Tane Olen?

   Akses darat Bisa naik roda empat dan roda dua dan dapat ikut sungai dengan naik perahu, dan jika hujan jalan cukup susah untuk di lewati Karen licin.

6. Adakah Pengaruh dari kondisi adaptasi kebiasan baru kepada destinasi Tane Olen Setulang?

   Tidak terlalu berpengaruh dan ada saja wisatawan yang datang.

7. Upaya apa saja telah dilakukan pengurus dalam Pengelolaan Destinasi Teni Olen Setulang di Era New Normal/ adaptasi kebiasaan Baru ?

   Membangun tempat cuci tangan dan selalu cek suhu dan pengunjung harus menggunakan masker.

8. Bagaimana Tingkat Kunjungan Wisatawan selama Pandemi ini ?

Ada saja pengujung yang datang ke Destinasi Tane' olen setulang dan paling banyak adalah pada hari sabru dan hari minggu.

9. Apa yang dilakukan Pengelola agar Wisatawan Tetap Merasa aman dan nyaman ketika berwisata di Tane Olen Setulang walaupun dalam masa New Normal?

   Sama-sama mengajurkan masyarakat menggukan masker dan selalu menjaga jarak.

10. Apa dampak langsung yang di terima oleh Pengelola destinasi Tane Olen Setulang pada masa Pandemi ini?

    Pengeluaran biaya tidak terdugga selama pandemic dengan pembutan tempat cuci tangan dan membeli bahan-bahan medis.

LAMPIRAN 5

Dokumentasi

LAMPIRAN 6

LEMBAR BIMBINGAN

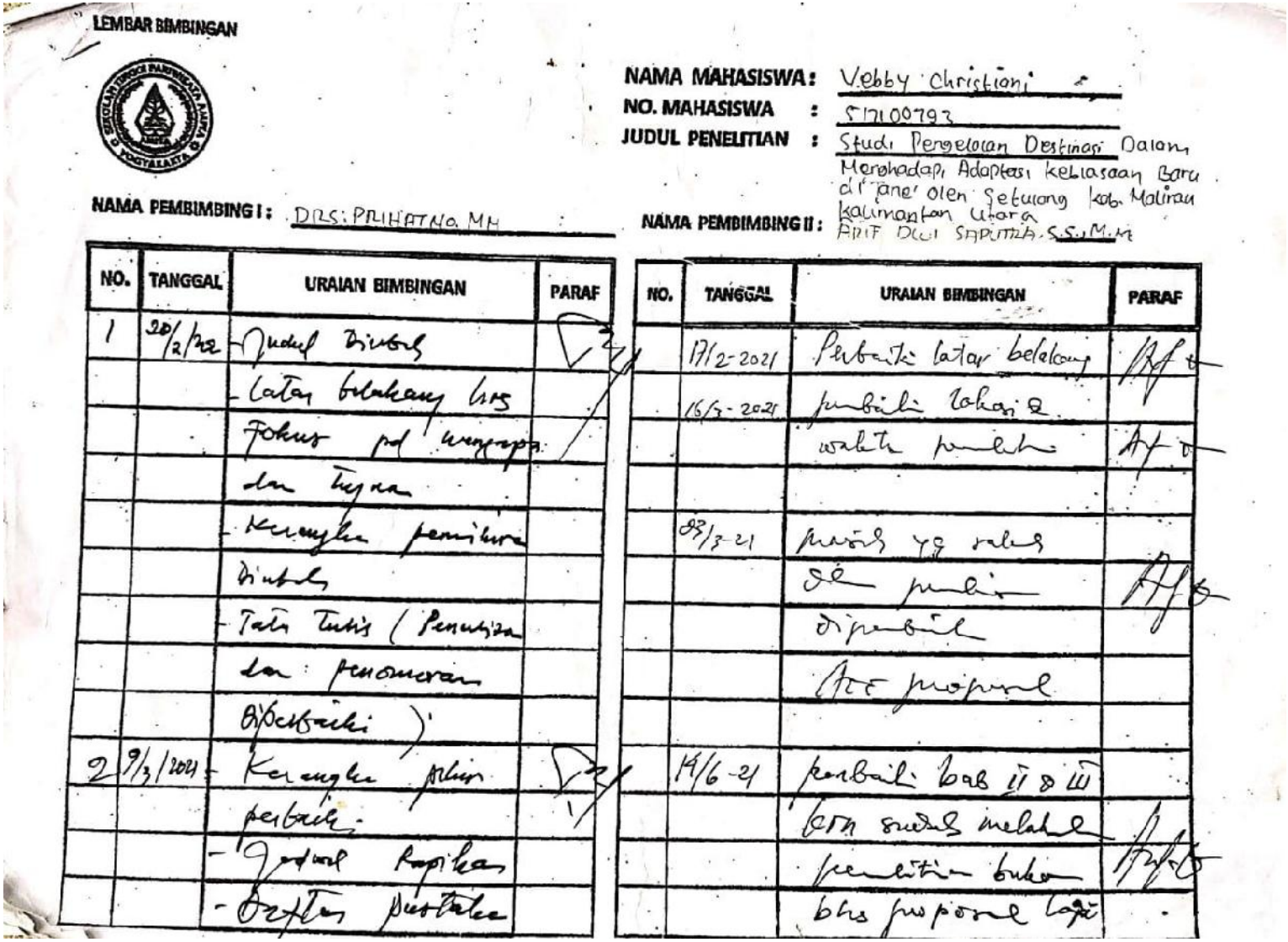

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : Vebby Christiani
NO. MAHASISWA : 517100793
JUDUL PENELITIAN : Studi Pengelolaan Destinasi Dalam Menghadapi Adaptasi kebiasaan Baru di Pantai Amal Kota Malinau Kalimantan Utara

NAMA PEMBIMBING I : DRS. PRIHATNO, MH

NAMA PEMBIMBING II : ARIF DWI SAPUTRA, S.S., M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	20/2/202	- Judul Bimbing	
		- Latar belakang lbs	
		fokus pd wisata	
		dan tujuan	
		- kerangka penulisan	
		bimbing	
		- Tata Tulis (Penulisan	
		dan penomoran	
		diperbaiki)	
2	9/3/2021	- Kerangka pikir	
		perbaiki	
		- Jadwal Rapikan	
		- Daftar pustaka	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	17/2-2021	Perbaiki latar belakang	
	16/3-2021	perbaiki bab I & II	
		waktu penelitian	
	23/3-21	masih yg salah	
		dan perbaiki	
		diperbaiki	
		ACC proposal	
	14/6-21	perbaiki bab II & III	
		dan sudah melakukan	
		penelitian bukan	
		bab proposal lagi	

BINGAN

NAMA MAHASISWA : Vebby Christiani
NO. MAHASISWA : 517100703
JUDUL PENELITIAN : Studi Pengelolaan destinasi Dalam menghadapi Adaptasi kebiasaan baru di Tanel Olen. Setiliang Kab. Malinau Kaltara.

NAMA PEMBIMBING I : DRS. PRIHATNO, M.M.

NAMA PEMBIMBING II : ARIF DWI SAPUTRA, S.S., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		- Quesioner / Pedoman wawancara.	
3	29/3/22	Proposal Acc	
4	11/8/2021	Kelengkapan lampiran hal 17 izin adaptasi, pola yg harus kamu sunakan utk membahas bab 4 → identifikasi pengelolaan → Bagm pengelolaan Sad ini. dst. → Tata Tulis & penomoran.	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	17/6-21	Bab IV	
		- Digambarkan objek penelitian di peta wilayah	
		- dimasukkan di pembahasan pengembangan adaptasi kebiasaan baru di lokasi penelitian agar sesuai dengan kenyataan sekarang	
	5/7-21	perbaiki foto di bab 4 nomor	

...BINGAN

NAMA MAHASISWA : Ulebby Christiani
NO. MAHASISWA : 517100793
JUDUL PENELITIAN : Studi Pengelolaan Destinasi dalam menghadapi Adaptasi Kebiasaan baru di Tanjung Selor Kab. Bulungan Kalimantan Utara.

NAMA PEMBIMBING I : Dr. Prihatno, M.M.
NAMA PEMBIMBING II : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
2	11/6/21		
5	14/6/21	Identifikasi dan Adaptasi Kebiasaan Baru - Bisnis Dojonjan (Homestay / Hotel cocok Daya Tarik	
6	29/6/21	Perbaiki penomoran Bab & sub bab (lihat hal. yg saya tipat)	
7	8/7/21	Cek lagi yg. point C - Isi urutan penomoran sub bab ?	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Lengkapi DP	
		hal pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan	
	30/7-21	ACC Skripsi	
		Yang bertanda tangan dibawah ini saya Bersedia menjadi Responden/Informan	

BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : Vebby Christiani
NO. MAHASISWA : 51710793
JUDUL PENELITIAN : Studi Pengelolaan Destinasi dalam menghadapi Adaptasi kebiasaan Baru di Tana' Oren Sebuang kab. malinau kalimantan Utara.

NAMA PEMBIMBING I : DRS. PRIHATNO. MM

NAMA PEMBIMBING II : ARIF DWI SAPUTERA S.S., M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
8	5/221	Identifikasi pengelolaan	
		di-distinasi ya dibuat	
		berdasar pedoman	
		ya ada misal	
		Lapi teori 3A	
		dst.	
9	8/221	Faktor pendukung	
		Bab 66 kurang	
		perbaiki ya bab	
		wawancara (a-g)	
		dan juga dijumlah	
		yg ada materi	
		Saran di bab 5	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF

NAMA MAHASISWA : Vebby Christiani
NO. MAHASISWA : 517100793
JUDUL PENELITIAN : Studi Pengelolaan Desinasi dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara.

NAMA PEMBIMBING I : Drs. PRIHATNO. MM

NAMA PEMBIMBING II : ARIF DWI SAPUTERA, S.S, M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
60	29/7-21	Perinsi, ACC	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF